

PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK BUDIDAYA PORANG DENGAN PEMBERDAYAAN PKK AEK KANOPAN TIMUR, LABUHANBATU UTARA

Nurhajjah¹, Wahyuni Umami Harahap², Riris Nadia Syafrilia Gurning³, Ade Firmansyah Tanjung⁴

1,2)Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3,4)Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
nurhajjah@umsu.ac.id

Abstract

Aek Kanopan Timur Village is one of the villages in the Kualuh Hulu sub-district. There are 2 sub-districts, namely Aek Kanopan and Aek Kanopan Timur which became the capital of North Labuhanbatu Regency after it was split from Labuhanbatu Regency on June 24, 2008. The use of abandoned vacant land can be used for cultivation of porang (*Amorphophallus onchophyllus* Prain). Porang tubers are currently one of the unknown export commodities. This plant is often found but has not been widely cultivated, especially in East Aek Kanopan. Porang tubers are easy to grow in various places and easy to cultivate. Many people do not know the economic value of porang tubers. In addition, the use of vacant land for the cultivation of porang tubers is very helpful for family income, especially housewives. Based on the activities that have been carried out, many (PKK) do not know about porang plants. (PKK) it is difficult to distinguish between suweg and porang plants. Enthusiasm (PKK) is very high for porang cultivation due to easy and profitable management. With this activity, it is hoped that the PKK will become a model in the community to motivate people in porang cultivation so as to increase economic income.

Keywords: Aek kanopan, cultivation, porang

Abstrak

Kelurahan Aek Kanopan Timur merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Kualuh Hulu. Ada 2 kelurahan, yaitu Aek Kanopan dan Aek Kanopan Timur yang menjadi ibu kota Kabupaten Labuhanbatu Utara setelah dimekarkan dari Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 24 Juni 2008. Pemanfaatan lahan kosong yang terbengkalai dapat dimanfaatkan untuk budidaya porang (*Amorphophallus onchophyllus* Prain). Umbi porang saat ini merupakan salah satu komoditas ekspor yang belum banyak diketahui. Tanaman ini banyak dijumpai namun belum banyak dibudidayakan terutama di Aek Kanopan Timur. Umbi porang mudah tumbuh diberbagai tempat dan mudah dalam membudidayakannya. Banyak masyarakat yang belum mengetahui nilai ekonomi umbi porang. Selain itu pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya umbi porang sangat membantu pendapatan keluarga terkhusus ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan banyak PKK yang belum mengetahui tanaman porang. PKK sulit membedakan antara tanaman suweg dan tanaman porang. Antusias PKK sangat tinggi untuk melakukan budidaya porang dikarenakan pengelolaan yang mudah serta menguntungkan. Dengan kegiatan ini diharapkan PKK menjadi model dimasyarakat untuk memotivasi masyarakat dalam budidaya porang sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi.

Kata kunci: Aek kanopan, budidaya, porang

PENDAHULUAN

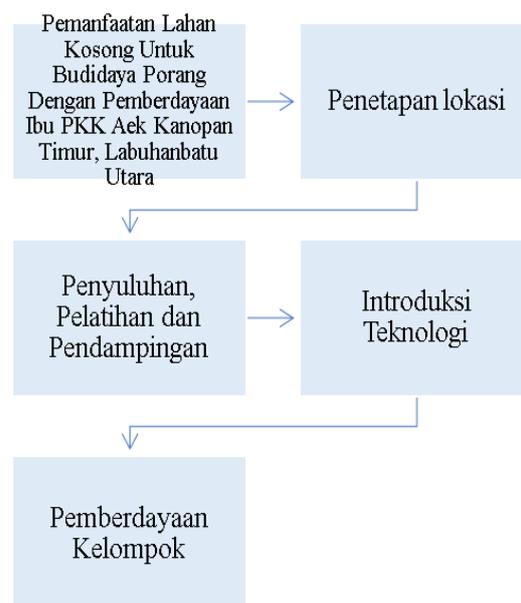
Kelurahan Aek Kanopan Timur merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Kualuh Hulu. Ada 2 kelurahan, yaitu Aek Kanopan dan Aek Kanopan Timur yang menjadi ibu kota Kabupaten Labuhanbatu Utara setelah dimekarkan dari Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 24 Juni 2008. Jarak universitas muhammadiyah sumatera utara ke Aek Kanopan Timur yaitu 221,8 km. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat kelurahan Aek Kanopan Timur sebagian besar mata pencaharian warga sebagai petani dan juga pedagang. Mayoritas petani di Aek kanopan timur yaitu petani sawit dan karet yang mayoritas pekerjaannya adalah laki-laki. Ada beberapa lingkungan di kelurahan Aek Kanopan Timur memiliki lahan kosong disekitaran pemukiman yang bisa dimanfaatkan untuk budidaya khususnya ibu-ibu rumah tangga yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Pemanfaatan lahan kosong yang terbengkalai dapat dimanfaatkan untuk budidaya porang (*Amorphophallus onchophyllus* Prain). Umbi porang saat ini merupakan salah satu komoditas ekspor yang belum banyak diketahui. Serat yang tinggi pada umbi porang tidak mengandung lemak sehingga dapat digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol dan mencegah kegemukan, serta cocok dikonsumsi untuk penderita hipertensi dan diabetes. Jenis umbi ini bermanfaat bagi metabolisme karena mengandung mineral konsentrasi tinggi seperti kalium, magnesium, fosfor, unsur kelumi, selenium, seng dan tembaga.

Tanaman ini banyak dijumpai namun belum banyak dibudidayakan terutama di Aek Kanopan Timur. Umbi porang mudah tumbuh diberbagai

tempat dan mudah dalam membudidayakannya. Banyak masyarakat yang belum mengetahui nilai ekonomi umbi porang. Selain itu pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya umbi porang sangat membantu pendapatan keluarga terkhusus ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para ibu tersebut melakukan kegiatan yang produktif tanpa harus meninggalkan rumah dalam waktu lama, mengingat sekitar 50% dari para Ibu masih memiliki anak balita dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga (Komunikasi Pribadi, 2018).

METODE PENELITIAN



Kegiatan penyuluhan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Selanjutnya penyuluhan lapangan dan pendampingan tentang teknis budidaya porang, dari mulai

pemilihan bibit sampai pemasaran. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah (a) demplot penanaman porang (b) melakukan budidaya porang (c) pengawalan sistem budidaya mulai dari hulu (pemilihan benih, pembibitan) sampai hilir (panen dan pascapanen). Subyek dari pendampingan ini adalah ibu-ibu PKK Aek Kanopan Timur dengan memanfaatkan dan memberdayakan lahan kosong sehingga lahan bermanfaat dan menjadi penghasil tambahan dalam rumah tangga. Sebelum kegiatan dilakukan penulis menyiapkan lahan kosong lalu membersihkannya. Selanjutnya, pupuk, benih dan bibit sudah disiapkan oleh penulis agar kegiatan berjalan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pupuk kandang

Tahapan pertama yang dilakukan adalah pembersihan lahan dan pembuatan bedengan. Setelah itu, bedengan diberi pupuk kandang yang sudah matang. Setelah diberi pupuk kandang dilakukan penanaman benih.



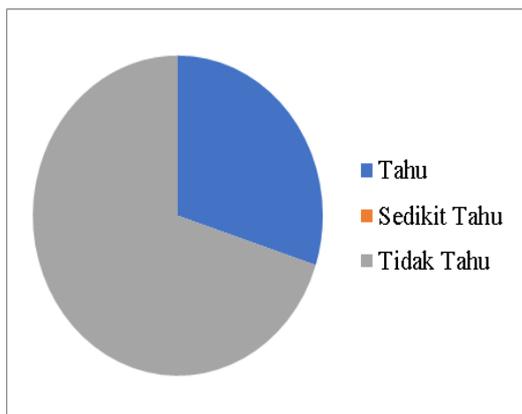
Gambar 2. Penanam benih porang

Penanaman benih porang dilakukan dengan jarak yang sudah ditentukan. Setelah penanaman dilakukan penyiraman. Dalam perawatan selalu dilakukan sanitasi gulma, menyisip benih yang tidak tumbuh. Menanam tanaman porang sangat mudah tidak memerlukan pupuk kimia serta organisme pengganggu tanaman yang sangat sedikit.



Gambar 3. Ibu PKK Mengikuti PKM

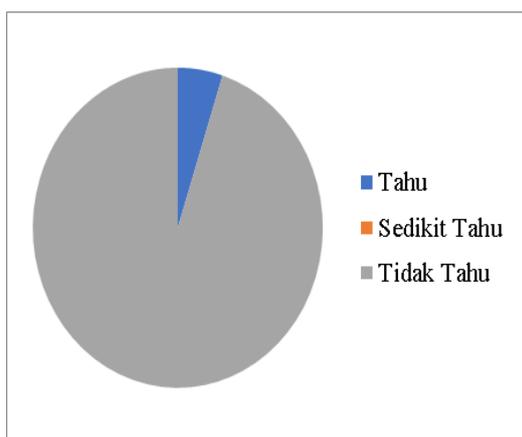
Dari grafik 1 menunjukkan bahwa 100% peserta mengenal tanaman porang.



Grafik 1. Pengetahuan Masyarakat mengenal tanaman porang.

Saat melihat tanaman porang hampr semua peserta mengatakan bahwa sering melihat tanaman porang. Namun, nyatanya yang dilihat peserta adalah species lain dari marga (genus) *Amorphophallus* ini yaitu Suweg (Gawok) dan Iles-iles (Lombos). Yang membuat jelas perbedaanya yaitu saat petani mengetahui bahwa porang memiliki kethak sedangkan suweg tidak menghasilkan kethak.

Dari grafik 2 menunjukkan bahwa 100% peserta tidak mengetahui bahwa tanaman porang menjadi komoditi ekspor yang bernilai tinggi.

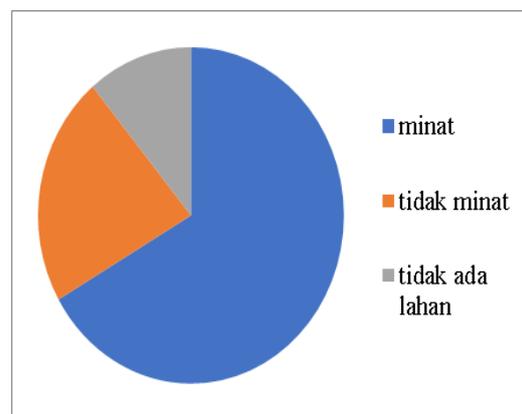


Grafik 2. Pengetahuan Masyarakat Terhadap porang menjadi komoditi ekspor yang bernilai tinggi.

Dari hasil grafik yang ditampilkan tampak bahwa 95% masyarakat tidak tahu bahwa porang

merupakan salah satu komoditi ekspor. Hal ini dikarenakan belum adanya sosialisasi ataupun penyuluhan yang mereka dapat. Sedangkan 5% yang mengetahui bahwa tanaman porang sudah termasuk kedalam komoditi ekspor yaitu dari media sosial.

Dari grafik 3 menunjukkan bahwa 60% peserta akan membudidayakan tanaman porang dilahan kosong.



Grafik 2. Persentase peserta yang akan membudidayakan tanaman porang dilahan kosong.

Berkembangnya teeknologi yang semakin mudah dan cepat memudahkan masyarakat mendapat informasi mengenai prospek perkembangan tanaman porang. Tingginya peminat dikarenakan mudahnya membudidayakan porang dan masyarakat ingin menambah pendapatan ekonomi keluarga. Dalam kegiatan ini banyak ibu PKK yang berpropesi sebagai ibu rumah tangga sehingga kegiatan sehari-hari mereka hanya dirumah. Untuk peserta yang tidak minat ataupun sedikit minat dikarenakan tidak adanya lahan untuk budidaya serta ada beberapa ibu PKK yng memiliki kegiatan selain menjadi ibu rumah tangga.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ibu PKK di kecuraha aek kanopan timur sangat antusias dan ingin membudidayakan tanaman porang. Dengan kegiatan ini ibu PKK dapat menjadi model dimasyarakat sebagai motivasi masyarakat untuk membudidayakan tanaman porang.

Prain). Widya Warta, No. 01 Tahun 2014 : 16 - 28.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan dana untuk program Kemitraan Masyarakat tahun 2021. Serta ibu PKK kelurahan Aek Kanopan Timur yang telah berpartisipasi dan sangat antusias dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, A., S. B. Widjanarko, A. Sutrisno, dan B. Susilo. 2012. Optimasi Produksi Tepung Porang dari Chip Porang Secara Mekanis dengan Metode Permukaan Respons. *Jurnal Teknik Industri*, 13 (2) : 158-166.
- Koswara, S. 2013. *Teknologi Pengolahan Umbi-umbian: Pengolahan Umbi Porang*. [Modul]. Institute Pertanian Bogor.
- Perhutani. 2007. *Budidaya Belimbing dan Porang untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dalam dan Di Sekitar Hutan*. www.dephut.go.id. Diakses tanggal 10 November 2014.
- Purwanto, A. 2014. *Pembuatan Brem padat dari Umbi Porang (Amorphophallus Omcophyllus*